

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI KONSENTRASI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TRISAKTI
Kampus A, Gedung S (Hendriawan Sie) Lt. 1, Jl. Kyai Tapa, Grogol Jakarta Barat 11440
Tel. (021) 56969061, 5603646, 5663232 Pes. 8310, Fax. (021) 56944270
<http://www.fe.trisakti.ac.id/s3akuntansi>

TANDA PENGESAHAN DISERTASI

Nama : Tikkos Sitanggang
N I M : 222131418
Angkatan : VIII
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Disertasi : Pengaruh Kualitas Audit dan Pengendalian Internal Terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Berdasarkan hasil Ujian Akhir Disertasi Program Doktor yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021, maka dengan ini disertasi disetujui oleh Komisi Promotor.

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Itjang D. Gunawan, Ak, MBA</u> Ketua Tim Penguji		
<u>Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak, MM, CPA, CA</u> Promotor		
<u>Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak, MBA, CA</u> Co-Promotor		
<u>Dr. Titik Aryati, Ak, M.Si, CA</u> Co-Promotor		
<u>Prof. Dr. Yuswar Z. Basri, Ak, MBA, CA</u> Anggota		
<u>Prof. Dr. Etty Murwaningsari, Ak, MM, CA</u> Penguji Luar		26/8/22
<u>Dr. Khomsiyah, Ak, M.Si, CA</u> Anggota		23/2021
<u>Dr. Sekar Mayangsari, Ak, M.Si, CA</u> Anggota		19/8/22



**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS TRISAKTI**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

PROMOTOR

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak, MM, CPA, CA

Tanggal: 23 Januari 2021

CO-PROMOTOR

Prof. Dr. Bambang Pamungkas, Ak, MBA, CA

Tanggal: 23 Januari 2021

CO-PROMOTOR

Dr. Titik Aryati, Ak, M.Si, CA

Tanggal: 23 Januari 2021

KETUA KONSENTRASI

Prof. Dr. Itjang D. Gunawan, Ak, MBA

Tanggal: 23 Januari 2021

DISETUJUI UNTUK MAJU UJIAN PADA TANGGAL: 26 JANUARI 2021

NAMA : TIKKOS SITANGGANG
N I M : 222131418
KONSENTRASI : AKUNTANSI
JUDUL DISERTASI : PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN
KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

RINGKASAN DISERTASI:

**PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KOMITE AUDIT
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019)**



Diajukan oleh:

Nama : Tikkos Sitanggang

NIM : 222131418

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Doktor Ilmu Ekonomi**

PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

UNIVERSITAS TRISAKTI

JAKARTA

JANUARI, 2021

ABSTRAK

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit dan pengendalian internal terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2019. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji sejauh mana peran komite audit dalam memoderasi hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba, dan memoderasi hubungan antara pengendalian internal dan manajemen laba.

Metode Penelitian - Penelitian ini mengusulkan pengukuran kualitas audit dengan menggunakan pendekatan skor yang merepresentasikan dimensi kompetensi dan independensi kualitas audit. Penelitian ini juga mengusulkan pengukuran skor pengendalian internal dengan menggunakan template ilustrasi COSO. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan menggunakan data panel. Data terdiri dari 165 tahun-perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil - Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa kualitas audit dan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa komite audit, baik yang diukur dengan keahlian komite audit maupun independensi komite audit, tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit dan pengendalian internal terhadap manajemen laba. Sebaliknya, komite audit yang diukur dengan independensi komite audit mampu memoderasi pengaruh pengendalian internal terhadap manajemen laba.

Implikasi - Pengukuran kualitas audit menggunakan skor kualitas audit dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran yang lebih komprehensif yang dapat menambah wawasan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh variabel kualitas audit terhadap manajemen laba. Hal ini mensyaratkan bahwa perusahaan harus lebih meningkatkan peranan tata kelola, terutama fungsi yang berhubungan dengan fungsi audit eksternal. Tata kelola yang baik akan mampu mengurangi permasalahan keagenan. Bagi badan otoritas pasar modal di Indonesia, perlu membuat aturan dengan sanksi yang jelas terkait dengan efektivitas pelaksanaan fungsi komite audit.

Kata Kunci: Kualitas Audit, Pengendalian Internal, Komite Audit, Manajemen Laba

BAB I

NOVELTY

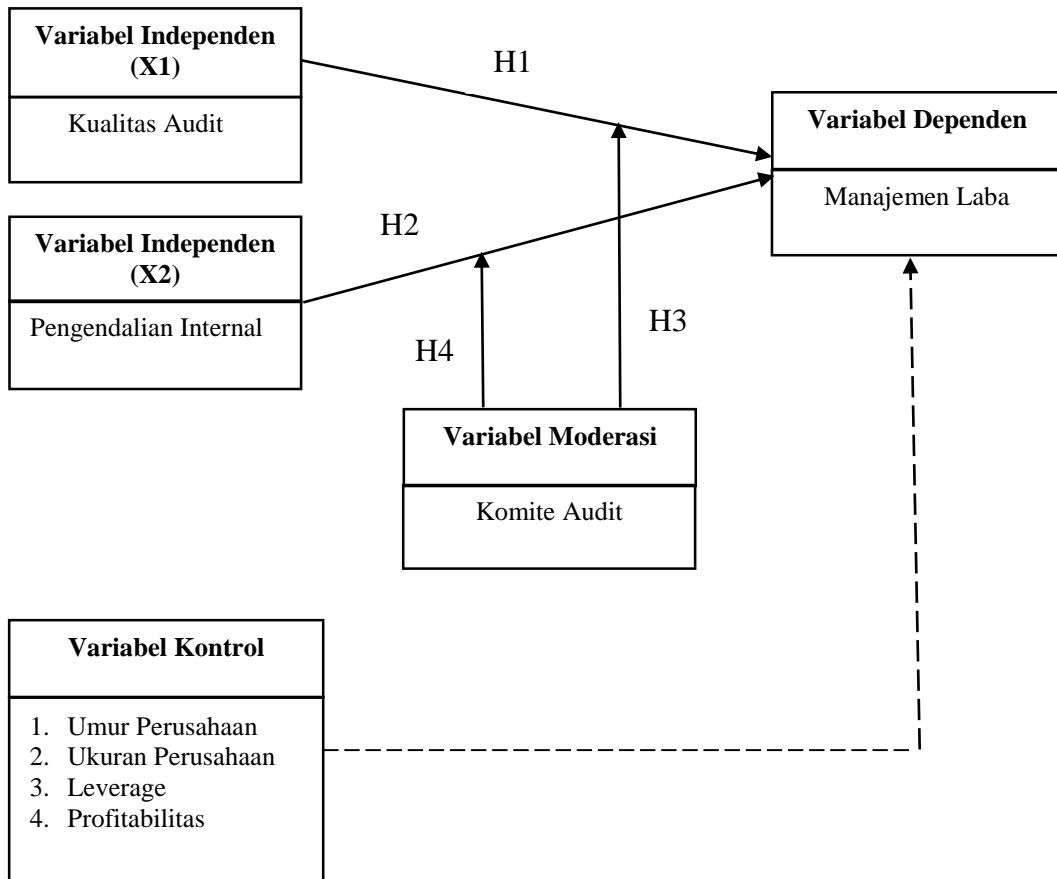
Pengukuran kualitas audit dengan menggunakan ukuran tunggal memiliki kelemahan karena ukuran tersebut hanya menangkap satu aspek saja dari kualitas audit dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Oleh karena itu, untuk mengurangi kelemahan pengukuran kualitas audit tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengajukan pengukuran kualitas audit dengan menggunakan pendekatan skor.

Skor kualitas audit (*audit quality score*) merupakan gabungan skor dari lima proksi ukuran kualitas audit, yaitu ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, tenur audit, independensi auditor dan kesediaan menerbitkan opini audit *going concern*. Dengan menggunakan pengukuran skor kualitas audit ini maka beberapa aspek yang berpengaruh terhadap kualitas audit dipertimbangkan dalam menentukan kualitas audit secara keseluruhan. Pengukuran kualitas audit dengan skor ini mempertimbangkan dimensi kompetensi dan independensi auditor.

[COSO \(2012\)](#) telah menerbitkan *illustrative tools for assessing effectiveness of a system of internal control*. Tujuan dari *illustrative tools* ini adalah sebagai alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaannya. *Illustrative tools* ini pada dasarnya adalah pendekatan yang fleksibel, andal, dan hemat biaya terhadap desain dan evaluasi sistem pengendalian internal untuk organisasi yang ingin mencapai tujuan operasional, kepatuhan, dan pelaporan.

Dengan menggunakan item pengungkapan [COSO \(2012\)](#) yang berjumlah 17 ini, pengukuran skor pengungkapan yang diajukan ini akan lebih baik dalam menilai pengungkapan pengendalian internal. Hal ini disebabkan karena model pengukuran yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan lima komponen pengendalian internal, akan tetapi dengan butir pernyataan yang lebih banyak. Masing-masing komponen pengendalian internal tersebut terdiri dari dua sampai dengan lima pernyataan sehingga keseluruhannya berjumlah 17 item.

BAB II
KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS



- H1: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
- H2: Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
- H3: Komite audit memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba
- H4: Komite audit memoderasi pengaruh pengendalian internal terhadap manajemen laba

BAB III

PENGUKURAN VARIABEL, DATA, DAN TEKNIK ANALISIS DATA

3.1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
Kualitas Audit	Skor Kualitas Audit	Jumlah skor dari Aud_Size + Aud_Spec + Aud_Ten + Aud_Ind + Aud_Opn Operasionalisasi dari komponen skor kualitas audit disajikan pada Lampiran 1 .	Ordinal	Diolah
Pengendalian Internal	Skor Pengungkapan Pengendalian Internal	Tujuh belas pertanyaan mengenai pengungkapan pengendalian internal dalam laporan tahunan, nilai skor maksimal 17 dan minimal 0	Ordinal	COSO (2012).
Komite Audit	Keahlian Komite Audit	Perbandingan antara jumlah anggota komite yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi, audit dan keuangan terhadap jumlah seluruh anggota komite audit perusahaan	Rasio	Goodwin (2003)
	Independensi Komite Audit	Perbandingan antara jumlah anggota komite audit independen terhadap jumlah seluruh anggota dalam komite audit perusahaan	Rasio	DeZoort et al. (2002)
Manajemen Laba	Discretionery Revenue	$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \times AGE_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRM_SQ_{it} + \varepsilon_{it}$ Besaran manajemen laba (Dacc_Rev) ditunjukkan oleh nilai error term (ε_{it}).	Rasio	Stubben (2010)
Umur Perusahaan	Umur Perusahaan	AGE = Tahun Penelitian – Tahun Perusahaan Terdaftar di BEI	Rasio	Owusu & Ansah (2000)
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan	SIZE = Logaritma natural dari total aset perusahaan	Rasio	Watts & Zimmerman (1990)
Leverage	Leverage	LEV = Perbandingan Total Utang dengan Total Aset	Rasio	Balsam et al. (2003)
Profitabilitas	Return on Investment	ROI = Perbandingan antara jumlah laba bersih (laba setelah bunga dan pajak) terhadap total aset pada periode tertentu	Rasio	Balsam et al. (2003)

3.2. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data-data yang dipublikasikan dan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan untuk periode pelaporan tahun 2015 sampai dengan 2019. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs *www.idx.co.id* dan Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) di Bursa Efek Indonesia. Data-data mengenai manajemen laba, kualitas audit, pengendalian internal, dan komite audit diperoleh dari laporan tahunan serta laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.

3.3. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data awal, penelitian ini menguji terlebih dahulu statistik deskriptif dari setiap variabel dan korelasinya dengan variabel lain untuk melihat apakah sesuai dengan prediksi dan tidak terdapat data *outlier*. Analisis regresi linier digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil pengujian tersebut nantinya akan dilihat tingkat signifikansi dari setiap hubungan dan dilakukan analisis lebih lanjut untuk melihat hasil pengujian hipotesis. Analisis data penelitian adalah bagian dari proses pengujian atau penganalisisan data secara statistik sehingga pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian dapat terjawab.

Uji kualitas data atau uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi-asumsi tersebut maka hasil yang diperoleh akan lebih akurat atau mendekati sama dengan kenyataan. Pada penelitian ini pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fitnya*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah krisis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

BAB IV

IMPLIKASI SINGKAT DAN KETERBATASAN

4.1. Implikasi

- a) Pengukuran kualitas audit menggunakan skor kualitas audit dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran yang lebih komprehensif yang dapat menambah wawasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.
- b) Pengukuran pengungkapan pengendalian internal dengan menggunakan skor pengungkapan pengendalian internal dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran yang dapat menambah wawasan bagi penelitian-penelitian berikutnya.
- c) Tata kelola yang baik akan mampu mengurangi permasalahan keagenan. Bagi badan otoritas pasar modal di Indonesia, perlu membuat aturan dengan sanksi yang jelas terkait dengan efektivitas pelaksanaan fungsi komite audit
- d) Komite audit yang berlatar belakang akuntan perlu untuk diperbanyak dalam komite audit perusahaan.

2.2. Keterbatasan

- a) Penelitian ini hanya menggunakan manajemen laba yang bersifat oportunistik dan tidak memisahkan antara manajemen laba yang oportunistik dan manajemen laba yang efisiensi.
- b) Data mengenai skor pengendalian internal diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Oleh karena itu terdapat kemungkinan bahwa informasi yang diperoleh kurang mencerminkan kondisi yang sebenarnya tentang transparansi perusahaan dalam pengungkapan item pengendalian internal.
- c) Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh sebab itu kemungkin masih terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap manajemen laba yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.